

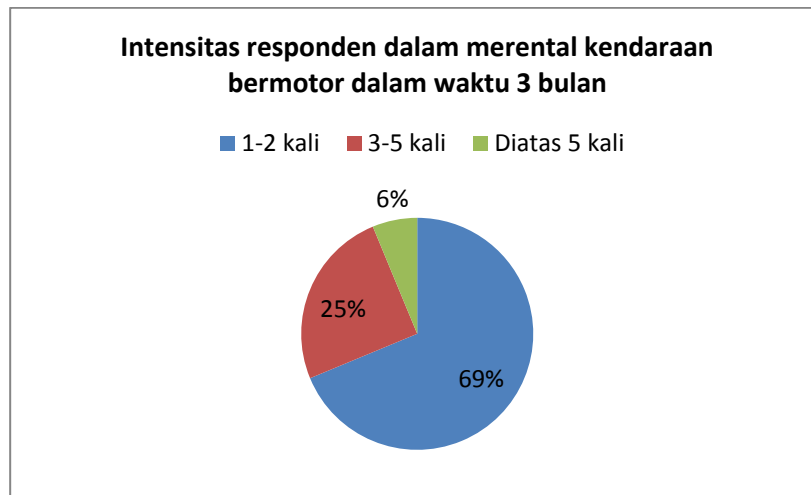
BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pada saat ini transportasi merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi manusia. Dengan adanya transportasi dapat memudahkan manusia untuk melakukan kegiatan sehari-hari. Tujuan dasar dari penyediaan transportasi adalah memberikan kemudahan bagi masyarakat agar dapat mencapai suatu tempat ke tempat lain untuk dapat melakukan aktifitas sehari-hari atau dengan kata lain transportasi dapat memudahkan mobilitas masyarakat. Dengan tingkat mobilitas masyarakat yang tinggi dan masih belum memadainya sarana transportasi publik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat menyebabkan masyarakat lebih memilih untuk menggunakan kendaraan pribadi.

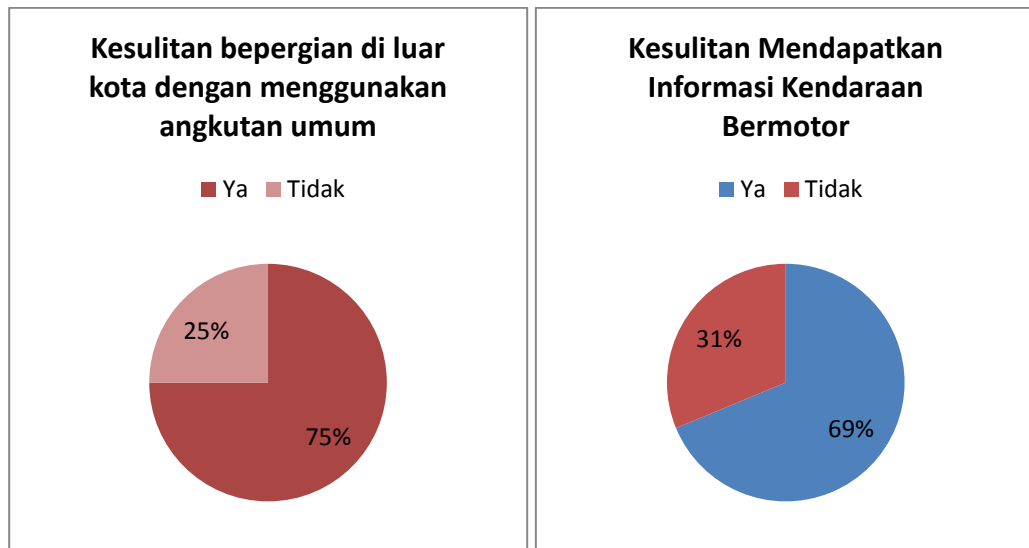
Kebutuhan akan kendaraan pribadi sangat tinggi khususnya mobil. Karena biasanya mobil pribadi sangat dibutuhkan pada saat berpergian keluar kota. Namun, tidak semua masyarakat memiliki dan mampu untuk membeli mobil atau kendaraan pribadi. Dengan keterbatasan tersebut masyarakat lebih memilih untuk menyewa kendaraan. Peneliti melakukan survey dengan menyebarkan kuisisioner kepada 30 pelanggan pengguna jasa sewa kendaraan bermotor secara acak. Survey tersebut membantu untuk mengumpulkan data-data terkait dengan penyewaan kendaraan.



Gambar I. 1 Jumlah penyewaan kendaraan yang dilakukan oleh responden dalam waktu 3 bulan

Berdasarkan hasil dari kuisioner menunjukkan bahwa 65% pelanggan melakukan penyewaan kendaraan sebanyak 1-2 kali dalam waktu 3 bulan, 29% diantaranya menyewa kendaraan 3-5 kali dan 6% melakukan penyewaan kendaraan diatas 6 kali. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis penyewaan kendaraan bermotor memiliki prospek yang tinggi.

Masalahnya adalah masyarakat yang ingin menyewa kendaraan merasa kesulitan untuk mencari tempat penyewaan kendaraan. Pada umumnya masyarakat mendapatkan informasi mengenai tempat penyewaan kendaraan dari teman terdekat maupun dari tetangga mereka, terlihat pada gambar I.2. Selain itu, pada saat sedang berlibur keluar kota, masyarakat merasa kesulitan untuk bepergian ketempat wisata dengan angkutan umum, masyarakat lebih memilih untuk menyewa kendaraan pribadi agar lebih mempermudah mereka dalam mengunjungi tempat-tempat wisata yang ada di kota tersebut. Namun, masalah yang sama kembali muncul yaitu masyarakat merasa sangat kesulitan untuk mengetahui lokasi penyewaan mobil yang ada dikota tersebut dikarenakan kurangnya informasi mengenai lokasi penyewaan kendaraan.

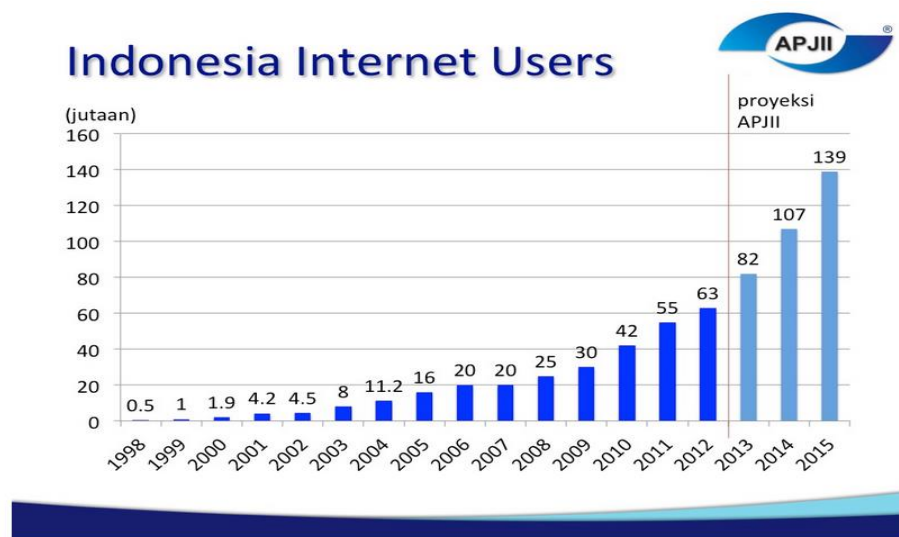


Gambar I. 2 Tingkat kesulitan responden bepergian di luarkota dengan menggunakan angkutan umum dan mendapatkan informasi mengenai penyewaan kendaraan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap penyedia jasa penyewaan kendaraan, terdapat masalah dari pihak penyedia jasa penyewaan. Masalah pertama adalah para penyedia jasa merasa kesulitan untuk menyebarluaskan informasi tentang bisnis penyewaan kendaraan yang mereka miliki. Pada saat ini mereka hanya melakukan promosi melalui mulut kemulut. Selain itu, penyedia jasa penyewaan kendaraan merasa kesulitan untuk mengelola jadwal service kendaraan yang mereka sewakan.

Masalah kedua adalah terdapat masyarakat yang ingin menyewakan mobil atau kendaraan pribadi mereka yang sedang tidak digunakan dirumah. Misalnya, seseorang memiliki 2 unit mobil, namun mereka hanya sedang menggunakan salah satu dari dua mobil yang mereka punya setiap harinya. Keberadaan mobil yang sedang tidak digunakan inilah yang menimbulkan niat seseorang untuk menyewakan mobilnya kepada orang lain. Tetapi, mereka kesulitan untuk mencari wadah tempat melakukan penawaran kepada calon pelanggan terkait dengan penyewaan mobil pribadi yang mereka lakukan.

Pada saat ini teknologi internet sudah berkembang dengan sangat pesat. Teknologi internet biasanya digunakan sebagai sumber informasi karena dinilai mudah dan cepat. Bahkan pada saat ini internet dapat diakses dengan menggunakan *smartphone*. Cukup terhubung dengan jaringan internet, seseorang dapat mengakses website apapun, dimanapun dan kapanpun dengan menggunakan *smartphone* tersebut. Berikut jumlah pengguna internet di Indonesia dari tahun 1998 menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII).



Gambar I. 3 Perkembangan pengguna internet Indonesia

Seperti yang terlihat pada gambar diatas, jumlah pengguna internet indonesia terus meningkat tajam setiap tahunnya, data terakhir APJII menunjukkan pengguna internet di Indonesia saat ini sudah mencapai angka 63 juta jiwa. Bahkan APJII memprediksikan bahwa pengguna internet di Indonesia pada tahun 2015 akan meningkat tajam mencapai angka 139 juta jiwa. Sementara menurut APJII dalam beritanya tanggal (13/12/2012), dari jenis perangkat yang dipakai untuk mengakses internet, ponsel pintar (*smartphone*) menempati porsi paling

besar yaitu 70,1%, diikuti *Notebook* (45,4%), komputer rumah (41%), *Netbook* (5,6%), dan tablet (3,4%)¹.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan seperti susahnya mencari informasi tentang penyewaan kendaraan bermotor, susahnya mencari wadah tempat melakukan promosi terkait penyewaan kendaraan, dan dengan segala kemudahan dalam mengakses internet, peneliti akan membuat suatu Aplikasi *Mobile (Mobile Application)* sebagai wadah untuk menampung pihak-pihak penyedia jasa penyewaan mobil baik perusahaan maupun pribadi kedalam satu tempat yang bernama *M-Rental*. *M-Rental* adalah sebuah aplikasi *mobile* yang menerapkan metode *Crowdsourcing* yang berisikan kumpulan penyewa kendaraan bermotor dan penyedia jasa penyewaan kendaraan, baik yang berbentuk perusahaan maupun pribadi. *Crowdsourcing* sendiri merupakan sebuah konsep atau metode dimana sumber dayanya berasal dari kerumunan orang. Dengan adanya aplikasi *M-Rental*, diharapkan akan membantu penyedia jasa penyewaan mobil maupun dari sisi calon pelanggan (penyewa).

Aplikasi ini membantu penyedia jasa untuk mengelola kendaraan yang mereka sewakan serta dapat membantu mempromosikan jasa penyewaan kendaraan yang mereka miliki. Aplikasi *M-Rental* juga dapat membantu masyarakat yang ingin menyewakan mobil yang sedang tidak digunakan. Di sisi lain aplikasi ini memiliki peranan untuk membantu calon pelanggan dalam mendapatkan kendaraan yang sesuai dengan keinginan karena aplikasi *M-Rental* menyediakan layanan untuk memberikan informasi mengenai lokasi penyewaan kendaraan, jenis kendaraan, jumlah kendaraan yang tersedia, beserta rentang harga sewa yang diinginkan.

M-Rental tidak hanya menyediakan layanan penyewaan mobil saja, tetapi kendaraan bermotor lainnya seperti sepeda motor. Aplikasi *M-Rental* nantinya dapat menangani kebutuhan calon pelanggan akan kemudahan dalam

¹ <http://www.apjii.or.id/v2/index.php/read/article/apjii-at-media/126.html>

mendapatkan informasi mengenai penyewaan kendaraan dikota manapun. Selain itu, aplikasi *M-Rental* juga dapat diakses dengan mudah karena aplikasi *M-Rental* berbasis *Mobile* sehingga dapat diakses dimanapun dan kapanpun cukup dengan menggunakan *smartphone* yang dimiliki.

Sampai saat ini belum ada aplikasi *mobile* penyewaan kendaraan yang berbasis *Crowdsourcing*, peneliti telah mencoba mencari aplikasi tersebut di mesin pencari *Google* hingga tanggal 8 oktober 2013 namun tidak ditemukan aplikasi serupa seperti *M-Rental* yang akan dibuat. maka dari itu aplikasi *M-Rental* akan menjadi aplikasi *Mobile Crowdsourcing* pertama di Indonesia. Berikut adalah data yang ditemukan pada saat melakukan pencarian di *Google*.

Tabel I. 1 Perbandingan aplikasi

Keyword	Hasil
Aplikasi mobile sewa kendaraan	0
Aplikasi mobile crowdsourcing sewa kendaraan	0
Aplikasi sewa kendaraan	0
Aplikasi crowdsourcing sewa kendaraan	0
Aplikasi sewa mobil	0
Aplikasi crowdsourcing sewa mobil	0

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana memfasilitasi para penyedia jasa penyewaan kendaraan bermotor baik yang berbentuk perusahaan ataupun pribadi untuk menawarkan kendaraan yang akan mereka sewakan?

2. Bagaimana mempermudah masyarakat untuk memperoleh informasi terkait penyewaan kendaraan bermotor?
3. Bagaimana mempermudah penyedia jasa penyewaan kendaraan bermotor untuk melihat laporan keuangan mereka?

I.3. Tujuan Penelitian

1. Membuat aplikasi *Mobile* yang dapat menampung penyedia jasa penyewaan kendaraan bermotor baik yang berbentuk perusahaan ataupun pribadi dalam melakukan penyewaan kendaraan.
2. Membuat aplikasi penyewaan kendaraan berbasis *Mobile* sehingga dapat memudahkan calon pelanggan untuk mendapatkan informasi terkait penyewaan kendaraan.
3. Membuat aplikasi yang dapat membantu penyewa kendaraan untuk melihat laporan keuangan dengan hanya menggunakan *smartphone*.

I.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari tugas akhir ini adalah:

1. Bagi penyedia jasa penyewaan kendaraan baik yang berbentuk perusahaan maupun pribadi.
 - a. Dapat meningkatkan frekwensi penyewaan dengan melakukan promosi di Aplikasi *M-Rental* yang berbasis *Mobile*.
 - b. Perusahaan dapat melakukan proses penyewaan didalam Aplikasi *M-Rental* yang berbasis *Mobile*.
 - c. Dapat mengelola asset (kendaraan) pada Aplikasi *M-Rental*.
2. Bagi Pelanggan
 - a. Memperoleh informasi mengenai perusahaan maupun pribadi yang menyediakan jasa penyewaan kendaraan.

- b. Memperoleh informasi mengenai penyewaan kendaraan seperti (lokasi penyewaan, jenis kendaraan, jumlah kendaraan yang tersisa dan lain-lain).
- c. Dapat melakukan proses penyewaan terhadap kendaraan yang diinginkan dari tempat pelanggan berada melalui Aplikasi *M-Rental* berbasis *Mobile*.

I.5. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dilakukan dalam tugas akhir ini adalah:

- a. Sumber data hanya berasal dari beberapa perusahaan penyewaan kendaraan bermotor di Bandung.
- b. Aplikasi *M-Rental* ini tidak mengakomodasikan sistem pembayaran dan pengiriman kendaraan.
- c. Penelitian ini tidak membahas mengenai keamanan kendaraan pihak penyedia dalam menyewakan kendaraannya.
- d. Laporan keuangan berupa laporan pendapatan dan pengeluaran.